BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Lapangan – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) di desa Cibeusi, peneliti membuat beberapa program kerja dalam berbagai bidang diantaranya bidang rohani atau keagamaan, yaitu Program Pesantren kilat dan Pentas Seni di desa Cibeusi . Dalam pelaksanaan program ini ada beberapa kendala yang ditemui yaitu pencarian pihak sponsor, dan pensosialisasian program penyuluhan Pesantren kilat dan Pentas Seni kepada para anak anak.

Sebelum peneliti melaksanakan kegiatan KKL-PPM, peneliti menyiapkan table atau jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Kuliah Kerja Lapangan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan		
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3
1	Persiapan Kegiatan			
2	Pengenalan Desa			
3	Sosialisasi Kegiatan			
4	Pengajajaran pesantren			
5	Lomba & Pentas seni			
6	Evaluasi			

Sosialisai Pelaksanaan Pesantren Kilat dan Pentas Seni di desa cibeusi yang kami laksanakan dilakukan pada hari jumat tepatnya tanggal 16 juli 2013 di dalam minggu pertama pelaksanaan KKL-PPM. Kegiatan ini diawali oleh sosialisai program dalam bentuk ucapan yang disampaikan

pada masyarakat Desa Cibeusi. Dalam pelaksanaan sosialisasi kami menemui kendala. Salah satunya sosialisasi yang kami lakukan dalam sosialisasi ada beberapa warga yang tidak mendapat sosialisasi karna terlalu banyaknya dan luasnya wilayah yang harus di sosialisasikan. Hal ini dikarenakan letak yang jauh dan akses yang sulit di capai untuk sampai kesana. Namun sosialisasi secara lisan telah kami utarakan langsung kepada kepala RW dan tokoh-tokoh penting yang ada di desa serta karang taruna Desa Cibeusi.

Dalam sosialisasi pelaksanaan Program KKL-PPM dari kegiatan Pesantren Kilat dan Pentas Seni tersebut kami melihat masih adanya beberapa kekurangan, baik dari kami selaku penggerak maupun dari aparat desa dan masyarakat desa Cibeusi. Kami telah berupaya untuk mengingkatkan kesdaran dan kemauan untuk sama-sama lebih memperdalam dan mengatahui lebih banyak lagi tentang pengetahuan agama.

Sosialisasi pelaksanaan kegiatan yang seharusnya dilakukan sebanyak tiga kali ini, hanya bisa terealisasi sekali saja, dikarenakan minggu-minggu berikutnya ada suatu halangan yang memang tidak diduga dan tidak direncanakan sebelumnya. Hal ini menjadi kendala yang besar bagi kami untuk melaksanakan kegiatan pesantren kilat tersebut. Walaupun halangan tersebut tidak sepenuhnya datang dari semua warga, namun kami sebagai motor dari kegiatan ini tidak bisa terjun langsung sementara masyarakat akan sulit untuk melakukannya sendiri tanpa ada penggerak.

Dalam program KKL-PPM ini, dengan adanya peran aktif mahasiswa yang membantu dalam mengajarkan pendidkan agama islam tentang pengetahuan keagamaan dan pemberian motivasi ke islaman untuk membangun sebuah karakter ke islaman masyarakat khususnya anak usia dini Desa Cibeusi Kecamatan Ciater. Peran aktif mahasiswa yang mengikuti program ini yaitu dengan melakukan pengajaran pada anak-anak Desa Cibeusi selama 10 hari yang di lakukan pukul 15:00 s/d 17:30 setiap harinya

sampai 10 kali pertemuan dan pada akhir pertemuan diadakan pentas seni disertai lomba-lomba untuk mengetahui apakah pendidikan agama islam tersebut sudah tercapai. Dengan pengajaran tersebut, harapan saya, anak-anak desa cibeusi yang ikut kegiatan bisa memahami dan menerapkan apa yang sudah diajarkan oleh mahasiswa KKL-PPM Unikom.

Pelaksanaan Kegiatan pada hari selasa 16 juli, mengajar anak laki-laki dan perempuan iqro serta al-quran yang ikuti 30 orang, dengan 12 laki-laki dan 18 perempuan. Dengan menggerakkan 8 mahasiswa KKL-PPM Unikom dalam upaya memberikan pelajaran tentang membaca dan menulis al-quran dengan baik dan benar. Dengan adanya 1 papan tulis, 2 buku panduan tentang bahan ajar dan dilakukan secara bergantian. Kedua, dengan hari yang berbeda, yaitu pada hari rabu dengan melakukan kegiatan yang sama dalam mengajarkan tentang membaca dan menulis al-quran serta mengajarkan praktik tata cara berwudhu dan solat yang baik pada anak-anak tersebut. Serta di hadiri 30 orang, dengan 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Dengan kembali menggerakkan 5 mahasiswa KKL-PPM Unikom untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dengan adanya 1 papan tulis, masing-masing anak-anak membawa alat tulis dan perlengkapan solat dan dilakukan secara bersamaan. Ketiga, yaitu jatuh pada hari kamis dengan melakukan kegiatan yang sama seperti hari-harinya yang dihadiri 27 orang dari jumlah murid 30 orang, dengan 9 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, serta ada yang tidak hadir ada 3 orang laki-laki. Dengan adanya 1 papan tulis, dan 2 buku panduan, seta alat tulis masing-masing anak yang dilakukan secara bergantian. Keempat, yaitu jatuh pada hari jumat dengan melakukan kegiatan yang sama seperti hari-hari sebelumnya dan pelajaran tambahan mengenai pengetahuan tentang nama-nama nabi serta rasul dalam agama islam yang dihadiri 25 orang dari jumlah murid 30 orang, dengan 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan, serta ada yang tidak hadir ada 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Dengan adanya 1 papan

tulis, 2 buku panduan, serta alat tulis dan perlengkapan solat masing-masing anak dan dilakukan secara bergantian.

Pelaksanaan pada minggu kedua dilakukan pada hari senin, pada tempat yang sama dengan dihadiri 37 orang dengan tambahan murid 7 orang. Dengan kembali menggerakkan peran aktif 8 mahasiswa KKL-PPM Unikom dalam mengajarkan pelajaran yang sama dengan tambahan satu mata pelajaran yaitu mengenai hafalan surat-surat pendek. Dan kemudian peran mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut memberikan materi tentang bacaan surat pendek yang ingin dihafalkan yaitu 5 surat pendek berikut penjelasan tentang makna yang dikandung dalam surat tersebut yang dilakukan oleh para anak-anak bertahap dan mencoba untuk mempraktekkannya kembali. dengan perlengakapan 1 papan tulis, alat tulis masing-masing anak, dan juz ama serta buku panduang bagi mahasiswa pengajar dan dilakukan secara bergantian. *Kedua,* Pada hari selasa kami melakukan pengajaran yang sama dengan mata pelajaran sebelumnya yang di ikuti sekitar 37 orang. Dengan kembali menggerakkan peran aktif 8 mahasiswa KKL-PPM Unikom dalam mengajarkan materi yang sama dan melanjutkan materi sebelumnya dengan melakukan tes hafalan surat-surat pendek pada setiap anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. Dan kemudian peran mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut memberikan penjelasan pentingnya menghafal surat surat pendek dan mengetahui makna yang terkandung dalam surat-surat pendek tersebut serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan perlatan pendukung 1 papan tulis, alat tulis masing-masing anak serta juz ama yang dibawa oleh setiap anak. Dan *ketiga,* yaitu pada hari rabu dengan kegiatan yang sama akan tetapi salah satu mata pelajarannya yang semula yaitu penjelasan tentang nabi dan rosul dalam agama islam yang telah selesai di paparkan di ganti dengan penjelasan tentang penjelasan mengenai hadas dalam agama islam. Dengan dihadiri 13 orang laki-laki, dan 21 orang anak perempuan kemudian peran mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut memberikan penjelasan

dalam pelajaran tersebut. dengan perlatan pendukung 1 papan tulis, alat tulis masing-masing anak serta juz ama yang dibawa oleh setiap anak. *Keempat,* yaitu jatuh pada hari kamis dengan melakukan kegiatan yang sama seperti hari-hari sebelumnya dengan dihadiri 37 orang anak dengan melakukan pendalaman pada materi yang diberikan sebelumnya, dengan perlatan pendukung 1 papan tulis, alat tulis masing-masing anak serta juz ama yang dibawa oleh setiap anak. *Kelima,* yaitu jatuh pada hari jumat dengan melakukan kegiatan yang sama seperti hari-hari sebelumnya dan terjadi pertambahan materi tentang penjelasan mengenai najis dan macam-macamnya yang dihadiri 37 orang anak, dengan 15 orang laki-laki dan 22 orang perempuan, dengan perlatan pendukung 1 papan tulis, alat tulis masing-masing anak serta juz ama yang dibawa oleh setiap anak.

Pelaksanaan kegiatan minggu ketiga ini, mahasiswa melakukan kembali melaksanakan aktivitas pada hari senin seperti minggu-minggu sebelumnya. peran mahasiswa kembali mengajarkan baca tulis al-quran dan surat-surat pendek,dan ilmu fiqih dengan diikuti seluruh anak-anak peserta didik program pendidikan agama melalui pesantren kilat dan pentas seni islami desa Cibeusi dan sambil melakukan sosialisasi tentang akan adanya evaluasi dan pentas seni serta lomba-lomba di akhir kegiatan pesantren ini. Kedua, kembali dilaksanakan pada hari selasa melakukan kegiatan yang sama seperti hari-hari sebelumnya dengan dihadiri 37 orang anak dengan melakukan pendalaman pada materi yang diberikan sebelumnya, dengan perlatan pendukung 1 papan tulis, alat tulis masing-masing anak serta juz ama yang dibawa oleh setiap anak. Dan pada hari terakhir dilakukan evaluasi pengajaran serta pentas seni agama islam yang diadakan untuk menguji memberikan motivasi dan sekaligus melihat perkembangan keilmuan yang di dapat dan di berikan oleh para mahasiswa KKL-PPM.

Kami peserta KKL-PPM Unikom Desa Cibeusi mengumpulkan semangat kebersamaan untuk memulai gerakan peningkatan pengetahuan agama islam di desa Cibeusi, ternyata banyak anak-anak yang mengikuti

program kegiatan tentang pendidikan agama islam yang diberikan tepatnya di Masjid Al-Ikhlas Desa Cibeusi.

Program pesantren kilat yang di berikan kepada anak-anak Desa Cibeusi belum secara menyeluruh berjalan dengan baik karena masih banyak anak-anak desa Cibeusi yang belum lancar membaca dan menulis al-quran dan sulit untuk menyampaikan pembelajaran dan memberikan pengajaran yang di pelajari mereka dikarenakan mereka juga baru belajar baca tulis alquran, selain itu juga di Desa Cibeusi ada beberapa anak-anak yang malas untuk mempelajari tentang ilmu pendidikan agama islam akan tetapi di Desa Cibeusi juga ada beberapa anak yang sudah mengenal dan bisa membaca al-qur'an dengan baik yang diajarkan oleh orang tuanya akan tetapi ada bebrapa anak-anak yang malas tersebut juga karna kurangnya ajaran atau dorongan dari kedua orang tua mereka. Beberapa orang tua anak-anak desa cibeusi belum member pengertian serta bimbingan kepada anak-anak mereka yang malas bahwa sesungguhnya pelajaran agama islam yang ada dalam salah satu program kegiatan KKL-PPM mahasiswa Universitas Komputer Indonesia juga sangat baik dan juga dapat memberikan maanfaat serta pengetahuan yang baik untuk meningktkan anak-anak desa Cibeisu dan sangat baik untuk pembentukan karakter sejak dini yang sangat penting dalam pertumbuhan anak.

Dalam program tersebut mahasiswa KKL-PPM Universitas Komputer Indonesia (Unikom) memberikan satu kali pertemuan tambahan diakhir pecan pertemuan dalam pengajarn program pesantren Kilat yaitu pada minggu terakhir menjadi 11 kali pertemuan dalam program kegiatan pendidikan agama islam dalam berupa program Pesantren Kilat dan Pentas Seni guna meningkatkan motivasi serta pengetahuan dan partisipasi anak-amak-anak dalam berbagai kegiatan. Dilakukannya pertemuan tambahan dalam program ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan melihat bagaimana pendidikan agama islam yang telah diberikan dan diajarkan oleh mahasiswa KKL-PPM Universitas Komputer Indonesia kepada anak-anak

tersebut tentang agama islam dari segala macam bentuk penyampaian dan juga teknik ajar yang telah diberikan guna meningkatkan pengetahuan serta pembentukan karakter yang berlandaskan dasar-dasar pengetahuan agama apakah sudah berhasil dan sudah sesuai dengan tujuan dari KKL-PPM mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yang telah disebutkan diatas.